

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Isu pencemaran lingkungan hidup telah menjadi isu strategis dalam pembangunan berkelanjutan, sehingga perlu mendapat dukungan semua pihak baik pemerintah, sektor swasta maupun lembaga pendidikan.² Di Indonesia masalah lingkungan hidup telah diatur pemerintah melalui Undang-Undang no 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan. Selain itu perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup juga telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 Tahun 2003 sebagai bentuk usaha pemerintah dalam melindungi lingkungan hidup.

Indonesia mengalami krisis karakter peduli lingkungan. Kondisi seperti itu membuat pemerintah Indonesia terus berupaya menguatkan budaya peduli lingkungan dengan menerapkan pendidikan berwawasan lingkungan hidup. Pendidikan berwawasan lingkungan hidup merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang ada pada akhirnya dapat menggerakkan

² Asep Priatna, "Manajemen Sekolah Adiwiyata", *Jurnal Soshum Insentif*, hal. 37

keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan generasi yang akan datang.³

Permasalahan lingkungan hidup semakin mengkhawatirkan, termasuk di tingkat lokal seperti di Kabupaten Tulungagung. Dampak dari aktivitas manusia yang tidak ramah lingkungan, seperti pembuangan sampah sembarangan, pencemaran air sungai, dan alih fungsi lahan tanpa kontrol, telah mengakibatkan kerusakan ekosistem yang cukup serius. Berdasarkan data dari Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung, volume timbulan sampah rumah tangga dan sekolah mengalami peningkatan setiap tahunnya, sementara kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan masih tergolong rendah. Kondisi ini mencerminkan adanya krisis nilai dan karakter peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.⁴ Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya strategis dan berkelanjutan, salah satunya melalui jalur pendidikan. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter peserta didik, termasuk karakter peduli terhadap lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup bukan hanya berkaitan dengan pengetahuan, tetapi juga tentang pembentukan sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap kelestarian alam.⁵

³ Ahsan Muzadi, Siti Mutholingah, "Integrasi Pendidikan Berwawasan Lingkungan Hidup (Green School) Melalui Pembelajaran PAI di Sekolah", *Jurnal Ta'limuna*, Vol. 9, No. 05, 2019, hal. 57

⁴ Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tulungagung, *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2023*, (Tulungagung: DLH Kab. Tulungagung, 2023), hal. 15.

⁵ Siti Rohmah, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 10, No. 2 (2020): 186.

Salah satu program pemerintah yang mendukung pendidikan lingkungan hidup di sekolah adalah program Adiwiyata. Program ini bertujuan untuk menciptakan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan dengan melibatkan seluruh warga sekolah dalam kegiatan yang ramah lingkungan secara terpadu dan berkelanjutan. Program ini sangat relevan dalam menanamkan nilai-nilai karakter peduli lingkungan melalui pembelajaran, kegiatan sekolah, dan budaya sekolah.⁶

SMPN 1 Sumbergempol adalah salah satu sekolah dengan akreditasi A pada tahun 2007. SMPN 1 Sumbergempol mengunggulkan program peduli lingkungan hidup untuk menunjang potensi imtaq dan iptek. SMPN 1 Sumbergempol termasuk salah satu sekolah menengah pertama yang meraih penghargaan piala adiwiyata pada tahun 2021. Hal tersebut merupakan salah satu prestasi yang patut untuk dibanggakan sebab tidak semua sekolah sudah mendapat penghargaan adiwiyata. Seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, guru, murid, wali murid, komite sekolah, maupun warga yang berada di sekitar lingkungan sekolah membantu memperbaiki dan merawat lingkungan yang ramah lingkungan di lingkungan sekolah.

Keberhasilan implementasi program ini tidak terlepas dari peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan dan agen perubahan.⁷ Kepala sekolah memiliki tanggung jawab besar dalam

⁶Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, *Panduan Pelaksanaan Program Adiwiyata*, (Jakarta: KLHK, 2021), hal. 4

⁷ Ahmad Yani, "Peran Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Sekolah Adiwiyata," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 8, No. 1 (2019): 45

merancang dan melaksanakan strategi yang mampu menginternalisasikan nilai-nilai kepedulian lingkungan ke dalam kehidupan sehari-hari warga sekolah. Hal ini dilakukan melalui berbagai cara, seperti integrasi materi lingkungan dalam kurikulum, pembiasaan perilaku ramah lingkungan, penciptaan lingkungan fisik sekolah yang hijau, serta penguatan kerja sama dengan masyarakat dan instansi terkait.

Penguatan karakter peduli lingkungan di SMPN 1 Sumbergempol masih terdapat hambatan, seperti peserta didik yang belum terbiasa memilah sampah, keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya partisipasi sebagian warga sekolah, dan budaya sekolah yang belum sepenuhnya mendukung. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang efektif, inovatif, dan berkelanjutan agar nilai-nilai peduli lingkungan dapat tertanam kuat pada peserta didik.

Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi untuk mengetahui secara detail terkait penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata di SMPN 1 Sumbergempol. Dari berbagai permasalahan lingkungan di atas maka peneliti tertarik untuk membuat judul skripsi “Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Implementasi Program Adiwiyata (Studi kasus di SMPN 1 Sumbergempol)”

B. Fokus Penelitian

Dari pemaparan konteks penelitian diatas, ada beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol?
2. Bagaimana sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan di SMPN 1 Sumbergempol?
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol.
2. Untuk mengetahui sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan hidup di SMPN 1 Sumbergempol.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Implementasi Program Adiwiyata (Studi kasus di SMPN 1 Sumbergempol)” ini akan memberikan beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah serta memperkaya wawasan dan khazanah keilmuan mengenai strategi kepala sekolah dalam membentuk pendidikan karakter terutama dalam hal nilai pendidikan karakter peduli lingkungan di sekolah Adiwiyata.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas dan mutu sekolah guna menghasilkan warga sekolah serta peserta didik yang peduli akan lingkungan bersih dan sehat.

b. Bagi Peserta Didik

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pemahaman dan menambah pengetahuan mengenai pentingnya sikap kepedulian peserta didik terhadap lingkungan untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tetap bersih dan melindungi lingkungan dari kerusakan.

c. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah bahan koleksi perpustakaan serta referensi sumber belajar bagi keperluan mahasiswa lainnya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dan mengembangkan topik skripsi yang sama secara lebih mendalam.

E. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dalam pembahasan penelitian ini dan untuk menghindari terjadinya salah pengertian, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Strategi Kepala Sekolah

Strategi kepala sekolah adalah suatu cara atau metode yang digunakan oleh Kepala Sekolah dalam mencapai tujuan yang sudah direncanakan dalam upaya meminimalisir kegagalan. Strategi ini merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah dalam mewujudkan sebuah visi dan misi sekolah. Kepala sekolah merupakan pemimpin lembaga yang dapat membawa arah lembaga pada pencapaian tujuan sekolah.

Strategi kepala sekolah adalah kemampuan seorang kepala sekolah dalam perencanaan yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran atau tujuan sekolah. Maka dari itu, strategi kepala

sekolah berarti upaya, siasat atau langkah-langkah yang ditempuh oleh kepala sekolah dalam mencapai tujuan agar tercapai secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

b. Karakter Peduli Lingkungan

Karakter peduli lingkungan merupakan suatu sikap dan tindakan yang berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya dan juga berupaya untuk memperbaiki kerusakan-kerusakan alam yang terjadi.⁸ Seluruh warga sekolah harus mempunyai sikap peduli terhadap lingkungan dengan cara meningkatkan kualitas lingkungan hidup, meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang pentingnya peduli lingkungan serta mempunyai inisiatif untuk mencegah kerusakan lingkungan.⁹

Karakter peduli lingkungan dapat dibentuk sejak dini pada peserta didik di lingkungan sekolah melalui budaya sekolah yang menerapkan program peduli lingkungan yang sudah ada, salah satunya program adiwiyata.

c. Program Adiwiyata

Program adiwiyata adalah sebuah program yang bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi warga sekolah (guru, peserta didik, dan pegawai lainnya), untuk mendorong upaya

⁸ M. Jen Ismail, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Menjaga Kebersihan Di Sekolah", *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4.1 (2021), hal. 61

⁹ Dwi Purwanti, "Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan dan Implementasinya", *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1.2 (2017), hal. 16.

penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan yang pada akhirnya dapat mewujudkan kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan berdasarkan norma kebersamaan, keterbukaan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian lingkungan hidup dan sumber daya alam.¹⁰

2. Penegasan Operasional

Dapat dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Penguatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata (Studi kasus di SMPN 1 Sumbergempol)” ini penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui perihal strategi kepala sekolah dalam menyampaikan peduli lingkungan kepada peserta didik, sikap kepedulian para peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol, serta faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah dan memberikan gambaran terhadap maksud yang terkandung pada skripsi. Penyusunan proposal ini dipermudah dengan dibagi ke beberapa bagian yang dilengkapi dengan pembahasan-pembahasan yang sistematis meliputi

¹⁰ Ira Rahmawati dan I Made Suwanda, "Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa Melalui Sekolah Adiwiyata Di SMP Negeri 28 Surabaya", *Jurnal Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 01.03 (2015), hal. 72.

bagian awal, bagian inti (utama), dan bagian akhir. Sistematika pembahasan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini meliputi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, pernyataan keaslian tulisan, motto, lembar persembahan, prakata, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, abstrak, dan daftar isi.

2. Bagian Utama (inti)

Pada bagian ini terbagi menjadi enam bab sebagai berikut:

- a. Bab I Pendahuluan

Pada bab I berisi tinjauan permasalahan yang akan dibahas, yaitu terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Konteks penelitian berisi tentang penjelasan mengenai permasalahan yang diteliti dan alasan-alasan penting perlu diadakan penelitian terkait strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata di SMPN 1 Sumbergempol.

Fokus penelitian berisi tentang pemaparan pembatasan masalah penelitian yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan terkait judul penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut meliputi strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan

melalui implementasi program adiwiyata, sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan, faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol.

Tujuan penelitian merupakan hasil yang ingin dicapai dalam penelitian digunakan untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata, sikap kepedulian peserta didik pada lingkungan, faktor penghambat dan pendukung kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata pada peserta didik di SMPN 1 Sumbergempol.

Kegunaan penelitian memaparkan tentang manfaat-manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata di SMPN 1 Sumbergempol.

Penegasan istilah terdiri dari penegasan secara konseptual yang diambil dari teori para ahli dan penegasan operasional merupakan definisi yang dapat diamati sesuai dengan tema yang diteliti.

Adapun sistematika pembahasan menjelaskan urutan-urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi dalam bentuk narasi singkat pada masing-masing bab.

b. Bab II Kajian Teori

Pada bab II berisi kajian teoritis, penelitian-penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian. Dalam kajian teori berfungsi untuk melihat acuan teori yang digunakan sebagai landasan dalam melakukan penelitian. Kajian pustaka dalam penelitian ini yaitu deskripsi teori- teori yang menjelaskan secara keseluruhan tentang strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata di SMPN 1 Sumbergempol.

Bagian selanjutnya terdapat penelitian-penelitian terdahulu yang berisi hasil-hasil penelitian yang memiliki tema sama atau relevan dengan penelitian tentang strategi kepala sekolah dalam penguatan karakter peduli lingkungan melalui implementasi program adiwiyata di SMPN 1 Sumbergempol, kemudian setelah itu dibuatkan tabel perbandingan penelitian yang membahas persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu, serta kebaruan penelitian yang menjadi pembeda penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

Urutan selanjutnya yaitu paradigma penelitian yang dipaparkan dalam bentuk gambar atau skema yang tersusun sistematis diambil dari suatu fakta atau fenomena yang terjadi kemudian melakukan sinkronisasi terhadap teori-teori yang berkaitan dengan strategi kepala sekolah penguatan karakter peduli

lingkungan melalui implementasi program adiwiyata sehingga diperoleh hasil.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab III berisi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap penelitian.

Rancangan penelitian memaparkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, serta alasan peneliti menggunakan pendekatan tersebut. Adapun lokasi penelitian menjelaskan tentang letak geografis sekolah, keunggulan atau keunikan-keunikan yang menjadi daya tarik sekolah, serta alasan peneliti mengambil lokasi penelitian ini. Data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian terdiri dari data primer dan sekunder, lalu sumber data terdiri dari informan dan dokumen yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi *participant observation* (observasi partisipan), *in-depth interview* (wawancara mendalam), dan *documentation* (dokumentasi) yang pelaksanaannya beracuan pada pedoman-pedoman penelitian, sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan, *data condensation* (kondensasi data), *data display* (penyajian data) dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan), sementara itu, pengecekan keabsahan temuan dilakukan dengan cara

triangulasi sumber data, ketekunan pengamatan, dan perpanjangan pengamatan.

d. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab IV peneliti membahas tentang deskripsi data, temuan- temuan penelitian, dan analisis data sesuai dengan fokus penelitian atau pertanyaan-pertanyaan.

e. Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab V membahas keterkaitan antara pola-pola, kategori- kategori, dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan terhadap teori-teori temuan sebelumnya, penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan maupun hasil analisis dengan penelitian-penelitian terdahulu, atau bahkan dapat menemukan suatu teori atau temuan baru.

f. Bab VI Penutup

Pada bab VI penutup memuat tentang kesimpulan pada temuan- temuan penelitian. Kesimpulan merupakan uraian singkat dari hasil temuan-temuan penelitian, sedangkan saran merupakan pernyataan peneliti sebagai pertimbangan dan masukan berdasarkan hasil-hasil temuan yang ditujukan kepada beberapa pihak untuk dijadikan sebagai bahan perbaikan atau evaluasi maupun digunakan sebagai kajian bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir berisi tentang daftar rujukan yang digunakan oleh peneliti dari beberapa sumber referensi, lampiran-lampiran penting yang meliputi dokumen-dokumen/data sekolah, pedoman penelitian, surat izin penelitian, dokumentasi kegiatan, surat selesai bimbingan, form konsultasi bimbingan, serta biodata penulis sebagai pelengkap.